



Meningkatkan Literasi dan Numerasi Serta Mengajarkan Untuk Menyebar Hal Hal Positif

Muhammad Aimar Zaidan¹, Hairani Siregar²

^{1,2}Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatra Utara
Email: ¹zaidanaimar55@gmail.com, ²fitrimeirina1106@gmail.com

Abstrak

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Perkembangan pendidikan di Indonesia memang melewati jalan yang sangat panjang. Dari waktu ke waktu ada transformasi pendidikan agar arah pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik lagi. Transformasi pendidikan di Indonesia biasanya mulai dilakukan dari kurikulum yang digunakan, teknik pengajaran guru, cara mengakses pelajaran dan sebagainya. Bisa dibilang pendidikan di Indonesia sekarang sudah lebih baik, terlebih dengan hadirnya teknologi yang semakin canggih. Salah satu program pendidikan di Indonesia adalah kampus mengajar. Kampus mengajar merupakan program di mana mahasiswa dapat mempraktikkan pengetahuan mereka di sekolah yang telah ditentukan. Kampus mengajar sendiri telah diterapkan di berbagai kampus negeri maupun swasta di Indonesia. Universitas Sumatra Utara merupakan salah satu universitas yang menyelenggarakan kampus mengajar. Namun, Universitas Sumatra Utara telah memekernalkan konsep kampus mengajar versi sendiri, yang disebut sebagai kampus mengajar mitra USU. Tujuan dari program ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan di provinsi Sumatra Utara. Dan mahasiswa program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial dapat menjalankan program kampus mengajar mitra USU sembari menjalankan praktik kerja lapangan (PKL)

Kata Kunci: Kampus Mengajar, Praktik Kerja Lapangan, Pendidikan.

Abstract

Education is the learning of knowledge, skills and habits of a group of people passed down from one generation to the next through teaching, training or research. The development of education in Indonesia has indeed gone through a very long way. From time to time there is a transformation of education so that the direction of education in Indonesia is even better. Education transformation in Indonesia usually begins with the curriculum used, teacher teaching techniques, how to access lessons and so on. You could say that education in Indonesia is now better, especially with the presence of increasingly sophisticated technology. One of the educational programs in Indonesia is the teaching campus. Campus teaching is a program where students can practice their knowledge in a designated school. The teaching campus itself has been implemented in various public and private campuses in Indonesia. North Sumatra University is one of the universities that organizes teaching campuses. However, the University of North Sumatra has introduced its own version of the teaching campus concept, which is referred to as USU's partner teaching campus. The aim of this program is to improve the quality of education in the province of North Sumatra. And students of the Social Welfare Study Program can run USU's partner teaching campus programs while carrying out field work practices.

Keywords: Campus Teaching, Field Work Practices, Education

PENDAHULUAN

Kampus mengajar merupakan salah satu program yang mengharuskan mahasiswa untuk turun ke lapangan dan mengajar anak-anak sekolah baik SD, SMP, dan juga SMA. Program ini bertujuan agar mahasiswa dapat berkomunikasi dan juga mencari pengalaman di lingkungan sekolah sebagai staff pengajar. Dan program ini juga dapat membantu pihak sekolah, dalam metode metode mengajar. Kampus mengajar mitra USU merupakan program kampus mengajar untuk mahasiswa USU yang berlokasi di sekolah

sekolah mitra dari Universitas Sumatra Utara. Di program kampus mengajar mitra USU juga memiliki mekanisme serupa dengan kampus mengajar dari pihak kementerian yaitu konversi nilai, di mana nilai selama satu semester dari setiap Sistem Kredit Semester akan di tukar dengan kegiatan yang di jalankan. Kegiatan ini sendiri di ikuti oleh mahasiswa USU dari berbagai fakultas dan program studi.

METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan kampus mengajar mitra USU, terdapat metode yang di pakai dalam melaksanakan program tersebut. Hal ini juga merupakan bagian di mana Muhammad Aimar Zaidan sebagai mahasiswa Kesejahteraan Sosial mempraktekan materi yang telah di dapat di perkuliahan. Metode yang di gunakan yaitu social case work. Social case work adalah sebuah metode dalam kesejahteraan sosial yang biasa di gunakan untuk membantu individu-individu yang mengalami masalah sosial yang membuat mereka tidak dapat beradaptasi dengan masyarakat. Social case work sendiri berada dalam lingkup intervensi sosial mikro, di mana sasaran yang di tuju menysasar pada individu, keluarga, dan kelompok kecil. Dalam kegiatan kampus mengajar sendiri metode ini di gunakan pada siswa-siswa yang memiliki masalah dalam kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah, seperti bullying, masalah ekonomi dll. Metode ini di jalankan dengan melakukan kegiatan pembelajaran sembari mengumpulkan sampel data terkait siswa-siswa bermasalah, baik melalui wawancara, pengisian biodata, dokumentasi audiovisual dan lain sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembukaan program

Program kampus mengajar di mulai dengan pembukaan pendaftaran. Pendaftaran di buka pada awal bulan februari. Seperti mengurus dokumen dan lain lain . Semua mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial mengikuti program ini. Dan juga kami melakukan pengenalan dan penjelasan tentang program kampus mengajar mitra USU ini. Dan padatanggal 1 maret 2023, di adakan acara pelepasan peserta kampus mengajar mitra USU khusus ilmu kesejahteraan sosial di Aula Teater FISIP USU. Dalam acara pelepasan ini banyak hal hal yang disampaikan, dan kurang lebih berisi tentang penjelasan program ini. Dalam acara pelepasan dikatakan bahwa program kampus mengajar ini dapat membawa perubahan yang lebih baik bagi mahasiswa kesejahteraan sosial FISIP USU. Dengan demikian, program kampus mengajar mitra USU secara resmi telah di mulai.

B. Pelaksanaan program

Pada tanggal 6 maret 2023, mahasiswa kesejahteraan sosial yang mengikuti kampus mengajar, telah di sebar di berbagai sekolah negeri yang berada di bawah dinas pendidikan kota Medan sebagai salah satu mitra USU. Penempatan ini di sambut dengan berbagai reaksi berbeda di berbagai sekolah. Ada yang menerima dengan baik, namun ada juga yang bingung dengan penempatan mahasiswa USU ini. Bahkan ada juga sekolah yang tidak merespon dengan baik program ini. SDN 060914 tempat saya mengajar menyambut dengan cukup baik dan ramah, dan pada saat saya ke lokasi mengajar saya menyerahkan dokumen dokumen yang perlu diserahkan ke pihak sekolah, dan saya juga saya melakukan pengenalan kepada guru guru. Karena pada saat itu di sekolah sedang pergantian kepala sekolah Jadi saya mulai mengajar di minggu depan. Saya juga menjalankan program pengajaran literasi dan numerasi, juga menyebarkan hal hal positif.

Program saya dimulai dengan tahap tahap berikut.

1. Tahap Engagement

Tahap ini di mulai dengan melakukan pendekatan untuk mengenalkan diri dengan siswa. Pendekatan di mulai dengan hal-hal yang bersifat sederhana, semisal ikut membantu para siswa dalam menjawab pertanyaan pertanyaan yang ditanyakan oleh para siswa, mengadakan kuis berhadiah, mengikuti kegiatan sekolah dan juga hadir secara tepat waktu pada saat mengajar. Semua ini dilakukan agar saya sebagai mahasiswa yang mengajari mereka, bisa lebih dekat dan tidak canggung selama program berjalan.

2. Tahap Assesment

Dalam tahap ini, akan ada upaya dalam menelusuri kehidupan para siswa, utamanya siswa-siswa yang bermasalah dalam belajar. Upaya yang dapat di lakukan di antaranya adalah memberikan beberapa pertanyaan kepada beberapa siswa bermasalah dalam proses belajar mengajar,. Tahapan

ini bertujuan untuk menentukan langkah apa yang dapat di tempuh untuk menangani siswa bermasalah ini. Dan apa cara agar mereka lebih senang dan bersemangat dalam bersekolah.

3. Tahap Intervensi

Dalam tahap ini saya membantu siswa siswa yang bermasalah dan juga yang kesulitan dalam proses belajar jadi saya menunjukkan film pendek dari smartphone saya agar mereka termotivasi dan semangat di sekolah, dan juga agar para siswa lebih baik ke sesama temannya. Dan saya juga membantu anak anak yang kesusahan dalam belajar dengan berbicara dan menjelaskan langsung kepada mereka. Kemudian saya membantu murid murid yang kesusahan membaca tulisan dengan menyuruh murid murid untuk membaca cerita pendek satu persatu, dan membuat murid murid lebih semangat dalam menyimak ataupun mendengarkan pelajaran maupun materi yang saya dan guru berikan, tentu saja program ini berjalan dengan bantuan guru guru yang sangat semangat dalam menyampaikan materi kepada murid murid sd ini.

4. Tahap Terminasi

Tahap ini sendiri merupakan tahap terakhir dari keseluruhan tahapan yang ada. Dalam tahap ini, saya telah menyelesaikan tugas saya sebagai peserta program kampus mengajar mitra USU sekaligus Praktik Kerja Lapangan 1.

C. Pencapaian Program

Setelah melakukan kegiatan selama 3 bulan, ada beberapa capaian yang berhasil di dapat. Yang pertama yaitu meningkatnya semangat para siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Hal ini dapat di lihat dari antusiasme para siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan tentu saja ini juga tercapai berkat guru-guru disana yang sangat semangat dalam menyampaikan materi sehingga para siswa juga ikut semangat mendengarkan materi . Yang kedua yaitu para siswa dapat menyebarkan kebaikan seperti yang ada di judul program saya, para siswa lebih positif dalam berteman dan tidak mengucilkan teman teman yang lainnya sehingga para siswa jadi lebih solid dalam hubungan pertemanan di sekolah. Yang ketiga membantu guru dalam menjalankan ataupun melaksanakan program program yang ada di sekolah walaupun tidak banyak.

D. Keadaan Sekolah

SDN 060914 merupakan sekolah dasar negeri yang terletak di sunggal dan berkreditasi B. Tidak banyak program program tambahan yang ada di sekolah ini. Sekolah ini merupakan sekolah yang tidak begitu besar namun memiliki cukup banyak siswa atau murid, oleh karena itu waktu siswa siswi sd ini di sekolah terbagi menjadi 2 karena ruangan kelas yang tidak begitu banyak. Waktu Para siswa sdn ini sekolah terbagi menjadi 2 yaitu jam masuk pagi untuk anak anak kelas 1, 5, dan 6, Dan juga jam masuk siang untuk anak anak kelas 2, 3, dan 4. Ada beberapa fasilitas ruangan yang diberikan sekolah ini kepada murid muridnya seperti perpustakaan, kamar mandi yang cukup bersih, dan lain lain. Beberapa perabotan sekolah yang berkondisi tidak begitu baik namun sebagian besar sudah diganti dengan perabotan yang baru. Keadaan ruang kelas cukup bagus dan perabotan kelas juga ada yang terlihat baru walaupun ada juga perabotan lama yang sudah usang dan tidak terpakai lagi. Walaupun kondisi sekolah yang tidak begitu maksimal murid murid dan juga guru guru sekolah ini sangat semangat dalam menjalankan kegiatan sekolah, yang membuat saya juga ikut semangat dalam menjalankan program kampus mengajar mitra usu.

KESIMPULAN

Program kampus mengajar mitra USU merupakan sebuah gerakan progresif dari Universitas Sumatra Utara dalam meningkatkan kualitas pendidikan di provinsi Sumatra Utara. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk merekatkan hubungan antara Universitas Sumatra dengan instansi pendidikan terkait. Program ini dapat membantu sekolah sekolah yang ada di provinsi Sumatra Utara terutama di kota Medan agar siswa siswa sekolah tersebut mendapat ilmu baru yang dapat diberikan oleh mahasiswa Universitas Sumatra Utara. Seperti yang saya lakukan di sekolah penempatan saya, jadi program ini dapat dibilang menguntungkan bagi kedua belah pihak, baik pihak sekolah, maupun mahasiswa

SARAN

Ada beberapa langkah yang dapat di lakukan terkait program kampus mengajar dan kegiatan belajar mengajar di SDN 060914, yaitu:

1. Bagi pihak Universitas Sumatra Utara, untuk dapat merestrukturisasi kembali program kampus mengajar mitra USU, agar kendala-kendala yang di temui seperti kurangnya sosialisasi di kalangan mitra bisa di tangani.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur di panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Atas rahmat dan karunia nya penulis dapat menyelesaikan jurnal yang berjudul “meningkatkan literasi dan nunerasi serta mengajarkan untuk menyebar hal positif”. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada setiap orang yang berpartisipasi dalam mendukung penulisan jurnal ini, yaitu kepada:

1. Octavia Lucianna Hutagaol S.Pd selaku guru pengawas selama kegiatan kampus mengajar mitra USU
2. Hairani Siregar S.Sos, M.Sp. selaku dosen pembimbing dalam kegiatan kampus mengajar mitra USU
3. Fajar Utama Ritonga S.Sos, M.Kesos selaku dosen pengampu mata kuliah Praktek Kerja Lapangan 1

DAFTAR PUSTAKA

- Lindawati, R. (2022). Bakti untuk Negeri melalui Program Kampus Mengajar: Sharing Session. Jurnal Abdidat, 3(1), 176-180.
- Huda, Miftachul. Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial Sebuah Pengantar, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Fahrudin, A. (2012). Pengantar kesejahteraan sosial. PT Refika Aditama.
- Suharto, E. (2009). Membangun masyarakat memberdayakan rakyat.
- Saadati, B. A., & Sadli, M. (2019). Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar. TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 6(2), 151–164.
- Adi, Isbandi Rukminto. "Kesejahteraan Sosial: Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan. Edisi Kedua." (2018).